

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
*FOR THE YEAR ENDED***

31 MARET 2021/*31 MARCH 2021*

UNAUDITED

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2021**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021**

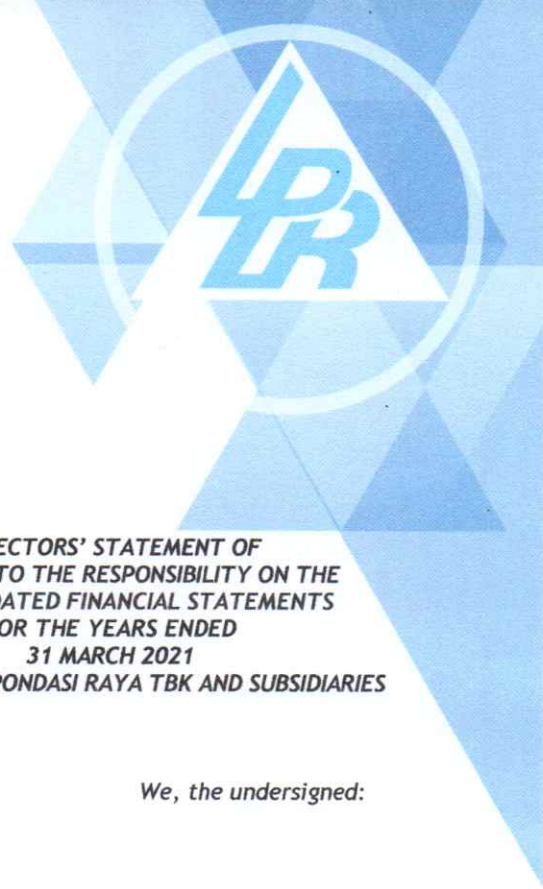
DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 5	<i>Separate Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2021
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2021
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Febyan
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Presiden Direktur / *President Director*

1. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

2. Nama Dwijanto
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Direktur / *Director*

2. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pengangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- a. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Juni 2021/ 28 June 2021

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors


Febyan
Presiden Direktur / President Director


Dwijanto
Direktur / Director



Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33	4.428.029.274	31.366.642.424	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,33,35	122.193.542.280	82.076.325.634	Account receivables
Piutang retensi	6,35	86.883.431.023	63.599.952.819	Retention receivables
Piutang lain-lain	7,32,35	2.740.623.000	2.510.567.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,35	220.277.339.650	217.834.762.611	Gross amount due from customers
Persediaan	9	193.422.979.305	207.619.060.471	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	37.004.800.034	28.661.545.912	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	18a	1.149.140.981	882.051.849	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,35	315.000.000	150.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		668.414.885.547	634.700.908.720	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	12	813.381.786.599	842.836.038.573	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	13	30.082.047.753	30.475.741.128	Investment properties
Aset pengampunan pajak	18e	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		844.274.294.352	874.122.239.701	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.512.689.179.899	1.508.823.148.421	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15,35	127.239.420.795	109.794.658.110	Account payables
Utang lain-lain	35	58.409.092	58.409.092	Other payables
Beban masih harus dibayar	16,32,35	5.245.084.206	5.476.722.027	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17	105.477.087.837	105.753.834.850	Advance from customers
Utang pajak	18b	9.490.805.230	2.121.847.592	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	19,35	188.195.123.154	181.269.143.337	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20,35	7.798.256.559	8.771.248.382	Lease liabilities
Utang bank	19,35	39.618.723.449	39.618.723.449	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		483.122.910.322	452.864.586.839	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts
Liabilitas sewa	20,35	11.340.650.342	12.071.873.686	net-current maturities:
Utang bank	19,35	215.931.090.403	215.931.090.403	Lease liabilities
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	20	3.087.719.457	3.386.531.019	Bank loans
Tanggungan rugi pada ventura bersama	14	2.588.218.561	2.588.218.561	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Liabilitas imbalan kerja	21	52.235.619.181	54.370.293.363	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		285.183.297.944	288.348.007.032	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		768.306.208.266	741.212.593.871	Total Non-Current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	22	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		133.000.592.163	159.505.290.898	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja		19.750.749.802	15.634.132.745	Accumulated gain on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		734.212.331.093	756.600.412.771	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	26	10.170.640.540	11.010.141.779	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		744.382.971.633	767.610.554.550	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.512.689.179.899	1.508.823.148.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 28 Juni 2021/28 June 2021

Dwijanto
Direktur/
Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 / 03 / 2021	31 / 03 / 2020	
PENDAPATAN	27,38	213.689.554.910	205.254.020.988	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28,32,38	(205.032.859.213)	(230.296.316.313)	COST OF REVENUE
(RUGI) LABA KOTOR		8.656.695.697	(25.042.295.325)	GROSS (LOSS) PROFIT
Beban usaha	29,32,38	(26.112.827.573)	(24.498.548.502)	Operating expenses
Beban lain-lain	30,38	(32.688.050)	(-)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	30,38	304.786.150	4.321.542.502	Other income
LABA OPERASIONAL		(17.184.033.776)	(45.219.301.325)	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	31	31.876.607	499.932.787	Finance income
Beban keuangan	31	(10.346.406.415)	(11.017.219.177)	Finance expenses
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(27.498.563.584)	(55.736.587.715)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	18c	(-)	(32.061.152)	TAX EXPENSE Current
RUGI TAHUN BERJALAN		(27.498.563.584)	(55.768.648.867)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	21	4.270.980.667	4.829.469.878	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(23.227.582.917)	(51.211.732.358)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 / 03 / 2021	31 / 03 / 2020	
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(26.504.698.735)	(53.753.034.501)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(993.864.849)	(2.015.614.366)	Non-controlling interest
JUMLAH	(<u>27.498.563.584)</u>	(<u>55.768.648.867)</u>	TOTAL
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(22.388.081.678)	(49.360.816.018)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(839.501.239)	(1.850.916.340)	Non-controlling interest
JUMLAH	(<u>23.227.582.917)</u>	(<u>51.211.732.358)</u>	TOTAL
Rugi per saham	41	(<u>53)</u>	(<u>107)</u>	Loss per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 28 Juni 2021/28 June 2021

Dwijanto
Direktur/
Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2019	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	601.901.021.561	12.249.371.501	1.195.611.382.190	8.471.762.967	1.204.083.145.157	Balance as of 31 December 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	(57.642.243.061)	-	(57.642.243.061)	-	(57.642.243.061)	Adjustment in relation to Implementation of PSAK 71 and 73
Saldo 1 January 2020 setelah penyesuaian	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	544.258.778.500	12.249.371.501	1.137.969.139.129	8.471.762.967	1.146.440.902.096	Balance as of 1 January 2020 after adjustments
Jumlah rugi bersih untuk tahun 2020				(384.753.487.602)	-	(384.753.487.602)	2.590.676.038	(382.162.811.564)	Total net loss for the year 2020
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	3.384.761.244	3.384.761.244	(52.297.226)	3.332.464.018	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2020	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	159.505.290.898	15.634.132.745	756.600.412.771	11.010.141.779	767.610.554.550	Balance as of 31 December 2020
Cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Jumlah rugi bersih untuk tahun 2021				(26.504.698.735)	-	(26.504.698.735)	(993.864.849)	(27.498.563.584)	Total net loss for the year 2021
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	4.116.617.057	4.116.617.057	154.363.610	4.270.980.667	Other comprehensive Income
Saldo 31 Maret 2021	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	133.000.592.163	19.750.749.802	734.212.331.093	10.170.640.540	744.382.971.633	Balance as of 31 March 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 / 03 / 2021	31 / 03 / 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		147.339.480.008	197.353.104.848	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(110.056.870.737)	(140.880.708.304)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(47.705.796.494)	(48.299.552.782)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(-)	(-)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(10.346.406.415)	(11.017.219.177)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		<u>31.876.607</u>	<u>499.932.787</u>	Interest income
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(20.737.717.031)</u>	<u>(2.344.442.628)</u>	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,40	(1.406.800.446)	(7.396.886.804)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan aset tetap		(2.276.339.080)	(2.445.619.250)	Advance for acquisition of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi		-	-	Acquisition of investment property
Uang muka perolehan properti investasi		(6.027.357.600)	(431.251.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap		-	219.482.666	Sales on property, plant and equipment
Penjualan properti investasi		-	-	Sales on investment property
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(9.710.497.126)</u>	<u>(10.054.274.388)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	40	17.213.816.174	74.778.354.720	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	40	(12.000.000.000)	(111.471.501.915)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	40	(2.609.301.167)	(7.551.878.537)	Payment for lease liabilities
Penerimaan liabilitas sewa	25	<u>905.086.000</u>	<u>(-)</u>	Proceed for lease liabilities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>3.509.601.007</u>	<u>(44.245.025.732)</u>	Net cash (used in) provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(26.938.613.150)</u>	<u>(56.643.742.748)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>31.366.642.424</u>	<u>102.914.720.369</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>4.428.029.274</u>	<u>46.270.977.621</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Audit Committee
Chairman
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 950 dan 957, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiary have a total of 950 and 957 permanent employees as of 31 March 2021 and 2020, respectively (unaudited).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 March 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun	Tahun	Persentase		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			penyertaan saham/ Start of investment	dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	kepemilikan/ Percentage of ownership		2021	2020

Kepemilikan Langsung/
Direct Ownership

PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,99%	99,99%	641.886.013.577	643.799.205.383
------------------------	---------	---	------	------	--------	--------	-----------------	-----------------

Kepemilikan Tidak Langsung/
Indirect Ownership

PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	50,00%	54.869.411.547	56.898.739.489
----------------------	---------	--------------------------	------	------	--------	--------	----------------	----------------

PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan

PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated 28 October 1992 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated 10 February 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

Tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum. MKn., No. 27 tanggal 9 Maret 2020 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137838 tanggal 12 Maret 2020.

In 2020, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 50,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 27 of Christina Dwi Utami, SH, MHum. MKn., on 9 March 2020 and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137838 dated 12 March 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama (GBU) dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyetoran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017 which and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama (GBU) with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

The Company with its Subsidiaries will be hereinafter referred as "the Group".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012 related to "Presentation and disclosure of financial statements of listed companies or public companies."

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Kontinjensi
- Liabilitas imbalan pasti bersih

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Contingency
- Net defined benefit liability

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less voting rights than participation or associated rights to the investee, the Business Group considers facts and conditions in relation to matters related to the investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Kelompok Usaha dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Kelompok Usaha. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- PSAK 102, “Akuntansi Murabahah”
- PSAK 71, “Instrumen keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”;
- Amandemen PSAK 73, “Sewa - Konsensi Sewa terkait COVID 19”;
- Amendemen PSAK 102, “Akuntansi Murabahah”
- ISAK 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba”;
- ISAK 36, “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”;
- ISAK 101, “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”;
- ISAK 102, “Penurunan nilai piutang murabahah”;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”;
- Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap”;
- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Amandemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 72, “Sewa”
- PSAK 112, “Akuntansi Wakaf”

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statement”;
- Amendments to PSAK 15, “Investment in Associates and Joint ventures”;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- Amendments to PSAK 62, “Insurance Contracts”;
- PSAK 102, “Murabahah Accounting”;
- PSAK 71, “Financial Instrument”;
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customer”;
- PSAK 73, “Leases”;
- Amendments to PSAK 73, “Lease - Concessions Lease related to COVID 19”;
- Amendments to PSAK 102, “Murabahah Accounting”
- ISAK 35, “Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements”;
- ISAK 36, “Interpretation of the Interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases”;
- ISAK 101, “Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership”;
- ISAK 102, “Impairment of Murabahah receivables”;
- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is currently studying the possible impacts of the adoption of the following new standards and amendments to standards that were issued but not yet effective on 1 January 2020, as follows:

- Amendment to PSAK 1, “Presentation of financial statement”;
- Amendment to PSAK 16, “Fixed Assets”;
- Amendment to PSAK 22, “Business Combination”;
- Amendment to PSAK 55, “Financial Instrument: Recognition and Measurement”;
- Amendment to PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost Fulfilling a Contracts”;
- Amendment to PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures”;
- Amendment to PSAK 62, “Insurance Contracts”;
- Amendment to PSAK 71, “Financial Instruments”
- Amendment to PSAK 73, “Leases”;
- PSAK 112, “Accounting for Endowments”.

The following are the impacts of the implementation of changes in these standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penerapan Awal PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan secara modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

• **Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan**

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)*

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments:

PSAK 71: Financial Instruments has an effective date of 1 January 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 71 started on 1 January 2020.

The Group implements PSAK 71: Financial Instruments using modified retrospective with the cumulative effect of initial application recognized and has no restated comparative information.

• **Financial assets classification and measurement**

In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- *Business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and*
- *The characteristic of the contractual cash flows of the financial asset is solely the principal and interest payments ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company and its subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penerapan Awal PSAK 71: Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

• Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan
(Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Semua aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dalam PSAK 55: Pengakuan dan Pengukuran Instrumen Keuangan sekarang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi selain kas dan setara kas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan melalui laporan laba rugi dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan. Aset keuangan tersebut telah dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajarnya, sehingga tidak diperlukan penyesuaian untuk pengukuran aset keuangan tersebut.

• Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran, penyesuaian dan PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments: (Continued)

• Financial assets classification and measurement
(Continued)

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group's financial assets. All of the Group's financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs aside from cash and cash equivalent, which are classified as financial assets through profit or loss in PSAK 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded at its corresponding amortized cost and fair value, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

• Financial assets impairment

The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to expected credit loss in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, the Group is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has a reasonable impact on the carrying amount of the Group's financial assets.

The following is the carrying amount of the financial assets based on PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement, adjustment and PSAK 71: Financial Instruments on the initial implementation on 1 January 2020:

	1 Januari 2020/1 January 2020			
	31 Des/Dec 2019 (Diaudit/Audited)	Penyesuaian PSAK 71/ Adjustment PSAK 71	1 Jan/1 Jan 2020 (Diaudit/Audited)	
Instrumen keuangan				Financial instrument
Piutang usaha	120.753.056.474	4.105.223.753	124.858.280.227	Account receivables
Piutang Retensi	90.168.784.197 (21.588.988.541)	68.579.795.656	Retention receivables
Tagihan bruto pemberi kerja	296.275.298.616 (40.158.478.273)	256.116.820.343	Gross amount due from customer
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.195.611.382.190 (57.642.243.061)	1.137.969.139.129	Retained earnings

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penerapan Awal PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan bahwa pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) kewajiban pemberian jasa dipenuhi. Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode efek kumulatif dengan efek kumulatif penerapan awal yang diakui dalam saldo laba dan belum menyajikan kembali informasi komparatif.

Penerapan standar ini tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan pengakuan pendapatan Grup dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan Awal PSAK 73: Sewa

Adaptasi PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 73.

Penerapan standar ini tidak berdampak besar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Ketika Kelompok Usaha melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)

First Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, was issued in July 2017 and has an effective date of 1 January 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from 1 January 2020.

PSAK 72 introduces 5 (five) step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services in which performance obligation is satisfied. The Group implemented PSAK 72 using the cumulative effect method with the cumulative effect of initial application recognized in retained earnings and has not restated comparative information.

The implementation of this standard doesn't have any substantial impact to the Group's recognition of revenue and doesn't have had material impact on the consolidated financial statement.

First Implementation of PSAK 73 : Lease

Adoption of PSAK 73 will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases. Management already assess PSAK 73.

The implementation of this standard doesn't have substantial impact on the consolidated financial statements.

e. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Kelompok Usaha terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the *goodwill*, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March	
	2021	2020
1 Euro	14.572,00	18.044,69
1 Dolar Amerika Serikat	17.064,55	16.367,00
1 Dolar Singapura	10.818,13	11.494,90
1 Jepang Yen	131,67	150,86

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. *Business Combination* (Continued)

Goodwill (Continued)

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

f. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

Euro 1
United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
Japan Yen 1

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 32.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada bergantung pada model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Policy applicable after 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cashflows. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets measured at fair value through profit or loss comprise cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai untuk perdagangan saat ini dan tidak lancar piutang diakui berdasarkan pendekatan umum dalam PSAK 71 dengan menggunakan matriks provisi dan untuk piutang dengan karakteristik kredit yang serupa dan penilaian individual untuk piutang dari pelanggan dengan peringkat kredit dan/atau proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun penentuan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Asset and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for current and noncurrent trade receivables are recognized based on the general approach within PSAK 71 using a provision matrix for those receivables with similar credit characteristics and individual assessment for those receivables from customers with credit rating and/or projects without progress and billings after 1 (one) year in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

The provisions for impairment of receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on the expected credit loss model. The methodology used to determine the provision amount is based on whether there has been a significant increase in credit risk since the initial recognition of the financial asset. For those whose credit risk has not increased significantly since the initial recognition of the financial asset, an expected twelve month credit loss along with gross interest income is recognized. For those whose credit risk has increased significantly, expected lifetime credit losses along with gross interest income are recognized. For those who are deemed to be experiencing an impairment in the credit value, the expected lifetime credit losses and interest income are recognized on a net basis.

From time to time, the Company and subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's and subsidiaries financial assets measured at amortised cost consists of comprise account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrument keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group has no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

The Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Group's become party to contractual provision of the financial instrument.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Aset keuangan tersebut meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan penyertaan saham, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Fair value through other comprehensive income (Continued)

The Group's classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. Financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and investment in shares, in the consolidated statement of financial position.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "financial liabilities" for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Company's and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company's and Subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Loans and receivables (Continued)

From time to time, the Company's and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's and Subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company's and subsidiaries bank loans are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition

The Group derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrument Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrument keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok Usaha menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

The Group derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Equity Instruments

Financial instruments issued by Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Group measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date
- Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	:	20	:
Mesin dan peralatan	:	4-20	:
Inventaris kantor	:	4-8	:
Kendaraan	:	4-8	:
Peralatan berat	:	8	:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

n. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020

Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72 dalam menentukan pengakuan pendapatan. Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

p. Revenue and Expense Recognition

Accounting policies after 1 January 2020

Revenue

From 1 January 2020, the Group has determined revenue recognition based on PSAK 72, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which a Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat akrual dengan menggunakan metode bunga efektif. Pendapatan bunga dari bank yang disajikan setelah pajak final diakui pada saat diperoleh.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan selain yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis biasa. Ini diakui atas dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Accounting policies after 1 January 2020 (Continued)

Revenue (Continued)

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Most of the Group revenue comes from construction services are recognized on all the time when the obligation has been met. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the effective interest method. Interest income from banks which is presented net of final tax is recognized when earned.

Other income

Other income consists of income other than those generated in the ordinary course of business. This is recognized on an accrual basis.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan sebagai ganti barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Kewajiban Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Kelompok Usaha menyajikan setiap kontrak dengan pelanggan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak.

Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika penurunan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan penurunan aset atau peningkatan liabilitas telah timbul yang dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Accounting policies after 1 January 2020 (Continued)

Revenue (Continued)

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The Group presents each contract with customer in the consolidated statement of financial position either as a contract asset or a contract liability.

Expenses

Expenses are recognized in the consolidated statement of income when decrease in future economic benefits related to a decrease in an asset or an increase of a liability has arisen that can be measured reliably.

Expenses are recognized when they are incurred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Bebanb (Lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban Konstruksi

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban Administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Accounting policies before 1 January 2020

Expenses (Continued)

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Construction expenses

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

q. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Employee Benefits Liabilities (Continued)

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

s. Sewa

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation (Continued)

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. Leases

Policy applicable after 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.
- Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.
- Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Leases (Continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Property, Plant and Equipment" account and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, the profit or loss is recognized immediately.
- If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.
- If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (Lanjutan)

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang lessor.

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Leases (Continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Sale and Leaseback (Continued)

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Policy applicable before 1 January 2020

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (Lanjutan)

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.

Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Leases (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Sale and Leaseback (Continued)

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Fixed Assets - Net" account and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.

If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.

If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

t. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

u. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

w. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

w. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

y. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

aa. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

aa. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 18d atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 18d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Useful Lives of Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment are depreciated on a double declining method except for a building using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 21 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metodologi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Jika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat perdagangan dalam tahun buku berikutnya. Nilai tercatat piutang tersebut diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Impairment of Financial Instrument

Policy applicable after 1 January 2020

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Policy applicable before 1 January 2020

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:			The details of cash and cash equivalents are as follows:
Kas-Rupiah (Rp)	726.483.847	1.455.192.535	Cash on hand-Rupiah (Rp)
Bank			Cash in banks
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.236.510.578	26.809.404.394	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	735.865.229	2.423.290.730	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	130.695.951	142.152.543	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	335.559.391	139.368.457	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.525.812	79.148.724	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.687.119	47.173.579	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	730.129.126	8.928.404	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	7.282.434	7.381.800	PT Bank Mega Syariah
	<u>3.319.255.640</u>	<u>29.656.848.631</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank HSBC Indonesia	64.198.549	62.352.748	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	23.339.098	22.808.647	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.822.543	3.424.414	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>179.360.190</u>	<u>88.585.809</u>	
Yen Jepang (JPY)			Japan Yen (JPY)
PT Bank OCBC NISP Tbk	151.281	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	42.648.176	44.407.611	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>42.799.457</u>	<u>44.407.611</u>	
Dolar Singapura (SGD)			Singapore Dollar (SGD)
PT Bank HSBC Indonesia	7.382.833	7.583.382	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.065.725	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>13.448.558</u>	<u>7.583.382</u>	
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank Permata Tbk	85.270.191	86.863.117	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.178.229	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	26.233.162	27.161.339	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>146.681.582</u>	<u>114.024.456</u>	
Sub-jumlah	<u>3.701.545.427</u>	<u>29.911.449.889</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Tbk	-	-	PT Bank Capital Tbk
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>4.428.029.274</u>	<u>31.366.642.424</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 Maret 2021 and 2020, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2020	31 Desember/ 31 December 2020	
Rupiah (Rp)	-	-	Rupiah (Rp)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT PP Properti Tbk	13.442.707.513	18.500.173.549
PT Mandiri Bangun Makmur	7.284.524.544	7.172.555.565
PT Pembangunan Perumahan	4.582.655.147	5.821.041.298
PT Cempaka Sinergy Realty	-	4.567.746.700
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	2.869.872.793	4.343.281.765
PT Tanrise Jaya Indonesia	3.188.252.249	4.254.309.000
PT Djasa Ubersakti	3.010.453.109	3.060.453.109
PT Mitra Sindo Sukses	6.176.471.620	2.847.834.220
PT Teguh Bina Karya	840.373.325	2.337.055.875
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	2.261.353.842
PT Karya Cipta Agung Persada	1.930.000.000	2.180.000.000
PT Trans Properti Indonesia	5.594.765.155	-
PT Tpc Developer	10.288.374.313	-
PT Bumi Serpong Damai	2.656.327.267	-
PT Jantra Swarna Dipta	17.892.146.226	-
PT Mega Andalan Sukses	3.891.422.363	-
PT Wijaya karya Bangunan Gedung	2.610.512.463	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	48.746.962.980	39.804.153.340
Sub-jumlah	137.267.174.909	97.149.958.263
Penyisihan penurunan nilai	(15.073.632.629)	(15.073.632.629)
Jumlah	<u>122.193.542.280</u>	<u>82.076.325.634</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>
PT PP Properti Tbk
PT Mandiri Bangun Makmur
PT Pembangunan Perumahan
PT Cempaka Sinergy Realty
KSO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Tanrise Jaya Indonesia
PT Djasa Ubersakti
PT Mitra Sindo Sukses
PT Teguh Bina Karya
PT Grage Trimitra Usaha
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Trans Properti Indonesia
PT Tpc Developer
PT Bumi Serpong Damai
PT Jantra Swarna Dipta
PT Mega Andalan Sukses
PT Wijaya karya Bangunan Gedung
Others (below 2 billions)
Sub-total
Provision for impairment
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah (Rp)	137.267.174.909	97.149.958.263
Dolar Amerika Serikat (USD)	-	-
Sub jumlah	137.267.174.909	97.149.958.263
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(15.073.632.629)	(15.073.632.629)
Jumlah	<u>122.193.542.280</u>	<u>82.076.325.634</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
Kurang dari 30 hari	103.212.775.125	51.962.744.456
31 sampai 60 hari	423.620.628	2.139.433.711
61 sampai 90 hari	2.490.572.431	2.374.108.221
91 sampai 120 hari	3.370.119.613	2.647.611.537
Lebih dari 120 hari	<u>27.770.087.112</u>	<u>38.026.060.338</u>
Sub-jumlah	137.267.174.909	97.149.958.263
Penyisihan penurunan nilai	(15.073.632.629)	(15.073.632.629)
Jumlah	<u>122.193.542.280</u>	<u>82.076.325.634</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
Saldo awal	15.073.632.629	27.571.508.098
Mutasi:		
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	(-)	(4.105.223.753)
Penambahan	-	-
Pemulihan cadangan selama tahun Berjalan	(-)	(8.392.651.716)
Saldo akhir	<u>15.073.632.629</u>	<u>15.073.632.629</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The details of account receivables based on currency are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>
Third parties:		
Rupiah (Rp)	97.149.958.263	137.267.174.909
United States Dollar (USD)	-	-
Sub total	97.149.958.263	137.267.174.909
Less:		
Provision for impairment	(15.073.632.629)	(15.073.632.629)
Total	<u>82.076.325.634</u>	<u>122.193.542.280</u>

The details of account receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>
Less than 30 days	51.962.744.456	103.212.775.125
31 to 60 days	2.139.433.711	423.620.628
61 to 90 days	2.374.108.221	2.490.572.431
91 to 120 days	2.647.611.537	3.370.119.613
More than 120 days	<u>38.026.060.338</u>	<u>27.770.087.112</u>
Sub-total	97.149.958.263	137.267.174.909
Provision for impairment	(15.073.632.629)	(15.073.632.629)
Total	<u>82.076.325.634</u>	<u>122.193.542.280</u>

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

Beginning balance	27.571.508.098	15.073.632.629
Mutation:		
Effect of PSAK 71 (Notes 2d)	(4.105.223.753)	-
Addition	-	-
Reversal of provision during the year	(8.392.651.716)	-
Ending balance	<u>15.073.632.629</u>	<u>15.073.632.629</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang Entitas anak dijaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Trans Properti Indonesia	7.815.155.165
PT Mandiri Bangun Makmur	11.459.522.719
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6.968.851.913
PT PP Properti Tbk	5.677.416.574
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.369.121.507
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.238
PT Tiga Dua Delapan	4.413.681.435
PT Putra Sinar Permaja	2.520.599.343
PT Jantra Swarna Dipta	4.032.170.179
PT Jaya Obayashi	2.337.220.083
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>35.275.637.171</u>
Sub-jumlah	95.377.844.857
Penyisihan penurunan nilai	<u>(8.494.413.834)</u>
Jumlah	<u>86.883.431.023</u>

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Piutang Entitas anak dijaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>
Saldo awal	8.494.413.834
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	-
Penambahan (Catatan 29)	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>8.494.413.834</u>

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
		<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
<u>Third parties:</u>		
PT Trans Properti Indonesia	7.317.054.000	
PT Mandiri Bangun Makmur	7.305.560.280	
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6.709.498.939	
PT PP Properti Tbk	6.014.202.114	
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530	
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.369.121.507	
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.238	
PT Tiga Dua Delapan	2.587.618.500	
PT Putra Sinar Permaja	2.440.358.719	
PT Jantra Swarna Dipta	2.397.137.226	
PT Jaya Obayashi	-	
Others (below 2 billion)	<u>40.322.692.167</u>	
Sub-total	89.971.712.220	
Provision for impairment	<u>(26.371.759.401)</u>	
Total	<u>63.599.952.819</u>	

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
Saldo awal	420.000.000	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	21.588.988.541	
Penambahan (Catatan 29)	4.362.770.860	
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	<u>-</u>	
Saldo akhir	<u>26.371.759.401</u>	

Beginning balance
Effect of PSAK 71 (Note 2d)
Addition (Note 29)

Reversal of provision during the year

Ending balance

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	2.250.000.000
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	440.623.000
Lain-lain	<u>50.000.000</u>
Jumlah	<u>2.740.623.000</u>

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
	2.250.000.000	Related parties - Rupiah (Note 32)
		Third parties - Rupiah
	210.567.000	Employee
	<u>50.000.000</u>	Others
Total	<u>2.510.567.000</u>	Total

The Group also did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>
Biaya konstruksi kumulatif	523.872.305.865
Laba konstruksi kumulatif	<u>265.421.765.939</u>
Pendapatan konstruksi kumulatif	789.294.071.804
Dikurangi penagihan kumulatif	<u>(517.175.079.583)</u>
Sub-jumlah	272.118.992.221
Penyisihan penurunan nilai	<u>(51.841.652.571)</u>
Jumlah	<u>220.277.339.650</u>

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
	1.309.680.764.663	Cumulative construction cost
	<u>666.455.236.897</u>	Cumulative construction income
	1.976.136.001.560	Cumulative construction revenue
	<u>(1.723.916.931.945)</u>	Less cumulative billing
Sub-total	252.219.069.615	Sub-total
Provision for impairment	<u>(34.384.307.004)</u>	Provision for impairment
Total	<u>217.834.762.611</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount based on customer are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
PT Kurnia Realty Jaya	63.359.476.736	63.359.476.736	PT Kurnia Realty Jaya
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.717.306.547	PT Tribandhawa Binasarana
PT Telekomunikasi Indonesia	-	16.452.460.000	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Karya Cipta Agung Persada	16.000.000.000	16.000.000.000	PT Karya Cipta Agung Persada
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	13.093.479.107	13.093.479.107	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Jantra Swarna Dipta	7.929.991.758	11.871.882.011	PT Jantra Swarna Dipta
PT Grage Trimitra Usaha	10.747.895.891	10.747.895.891	PT Grage Trimitra Usaha
PT Trans Properti Indonesia	545.296.693	10.507.320.000	PT Trans Properti Indonesia
PT Tanrise Jaya Indonesia	-	9.994.562.090	PT Tanrise Jaya Indonesia
PT Mitra Sindo Sukses	2.030.314.771	9.939.344.000	PT Mitra Sindo Sukses
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390	PT Golden Network Indonesia
PT Mandiri Bangun Makmur	5.553.068.406	5.427.444.049	PT Mandiri Bangun Makmur
PT PP Properti Tbk	7.921.030.734	4.945.578.490	PT PP Properti Tbk
PT PP Properti Jababeka Residen	4.236.289.200	4.236.289.200	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Tiga Dua Delapan	2.857.367.297	4.013.307.879	PT Tiga Dua Delapan
PT Tajur Surya Abadi	280.051.818	3.487.246.714	PT Tajur Surya Abadi
PT Adhicon Perkasa	3.073.632.000	3.073.632.000	PT Adhicon Perkasa
KSO Shimizu - HK Simatupang Project	2.615.092.012	2.615.092.012	JO Shimizu - HK Simatupang Project
PT Sejahtera Abadi Solusi	2.325.493.587	2.325.493.587	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2.186.372.438	2.186.372.438	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Tirta Fresindo Jaya	-	2.053.660.800	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Bumi Parama Wisesa	1.486.576.867	2.053.350.000	PT Bumi Parama Wisesa
PT Bumi Megah Graha Utama	2.223.110.509	-	PT Bumi Megah Graha Utama
PT Hutama Karya	11.476.346.887	-	PT Hutama Karya
PT Jakarta Biopharmaceutical	3.913.674.541	-	PT Jakarta Biopharmaceutical
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.785.839.161	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	3.161.670.277	89.054.500	KSO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Adsi	57.725.201.488	-	PT Adsi
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	15.351.632.134	24.690.031.174	Others (below 2 billion)
Sub-jumlah	272.118.992.221	252.219.069.615	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(51.841.652.571)	(34.384.307.004)	Provision for impairment
Jumlah	220.277.339.650	296.275.298.616	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	51.841.652.571	3.803.274.234	Beginning balance
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	-	40.158.478.273	Effect of PSAK 71 (Notes 2d)
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun Berjalan (Catatan 30)	(-)	(9.577.445.503)	Reversal of provision during the year (Note 30)
Saldo akhir	51.841.652.571	34.384.307.004	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021
Bahan baku	136.379.231.813
Barang jadi	16.292.216.002
Suku cadang	25.993.357.451
Lain-lain	14.758.174.039
Jumlah	193.422.979.305

Pada tahun 2020, salah satu entitas anak usaha yang bergerak di bidang manufaktur mengakui penurunan nilai atas persediaan barang jadi sebesar Rp 2.200.354.555 yang disebabkan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut tidak dapat direalisasi. Kerugian penurunan nilai persediaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" pada laba rugi (Catatan 28).

Selain barang jadi, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat di laporan keuangan pada tahun 2020 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak memerlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

Persediaan Entitas anak dijamin kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	170.579.104.600	Raw materials
	15.458.163.984	Finish goods
	11.732.556.972	Sparepart
	9.849.234.915	Others
Jumlah	207.619.060.471	Total

In 2020, one of the subsidiary that engaged in the field of manufacturing recognize an impairment of finished goods amounting to Rp 2,200,354,555 as the management believe that the amount can not be realized. The loss on inventory is presented as part of "cost of revenue" in profit or loss (Notes 28).

Other than finished goods, management believe that the value of inventory in the financial statement for the year of 2020 does not exceed their net realizable value therefore there are no needs for provision of impairment.

Until the date of the consolidated financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

The Subsidiary's inventories are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 19).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021
Uang muka	
Pembelian properti investasi	30.989.703.247
Pembelian asset tetap	2.276.339.080
Pembelian bahan dan jasa proyek	2.874.026.238
Jasa pengiriman	465.172.962
Lain-lain	-
Sub-jumlah	36.605.241.527
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	399.558.507
Lain-lain	-
Sub-jumlah	399.558.507
Jumlah	37.004.800.034

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	24.962.345.647	Advances
	-	Investment property purchase
	1.784.117.196	Fixed asset purchase
	756.558.000	Project material and service purchase
	574.744.765	Forwarding
	-	Others
Sub-jumlah	28.077.765.608	Sub-total
Biaya dibayar di muka		Prepaid expenses
Asuransi	583.780.304	Insurance
Lain-lain	-	Others
Sub-jumlah	583.780.304	Sub-total
Jumlah	28.661.545.912	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Setoran jaminan	315.000.000	150.000.000

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

Security deposit

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/31 March 2021						
	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2021/ 31 March 2021
Biaya Perolehan:						
Kepemilikan langsung						
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	-	108.522.174.000
Bangunan	347.406.147.608	-	-	-	-	347.406.147.608
Mesin dan peralatan	481.205.609.327	-	-	-	-	481.205.609.327
Inventaris kantor	10.638.303.881	-	140.960.000	-	-	10.779.263.881
Kendaraan	49.260.992.011	-	1.265.840.446	-	-	50.526.832.457
Peralatan berat	802.023.602.212	-	-	-	-	802.023.602.212
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Peralatan berat	-	-	-	-	-	-
Aset hak guna						
Kendaraan	2.860.114.580	-	-	-	-	2.860.114.580
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	-	-	102.723.778.800
Tanah	7.092.981.378	-	-	-	-	7.092.981.378
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.911.733.703.797	-	1.406.800.446	-	-	1.913.140.504.243
Akumulasi Penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	31.862.131.612	-	4.335.572.476	-	-	36.197.704.088
Mesin dan peralatan	270.378.316.151	-	9.524.299.617	-	-	279.902.615.768
Inventaris kantor	8.300.300.161	-	254.810.902	-	-	8.555.111.063
Kendaraan	40.597.715.188	-	672.973.272	-	-	41.270.688.460
Peralatan berat	653.264.590.544	-	13.394.488.209	-	-	666.659.078.753
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Peralatan berat	-	-	-	-	-	-
Aset hak guna						
Kendaraan	1.675.644.120	-	74.029.403	-	-	1.749.673.523
Peralatan berat	62.464.318.379	-	2.516.216.274	-	-	64.980.534.653
Tanah	354.649.069	-	88.662.267	-	-	443.311.336
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.068.897.665.224	-	30.861.052.420	-	-	1.099.758.717.644
Jumlah tercatat	842.836.038.573					813.381.786.599

Acquisition Cost:

Direct ownership

Land
Buildings
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment

Leased assets

Machinery and equipment
Vehicles
Heavy equipment

Right-of-use assets

Vehicles
Heavy equipment
Land
Machinery and equipment

Total

Akkumulasi

Depreciation:

Direct ownership
Buildings
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment

Leased assets

Machinery and equipment
Vehicles
Heavy equipment

Right-of-use assets

Vehicles
Heavy equipment
Land
Machinery and equipment

Total

Carrying amount

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/31 December 2020						
	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ 31 December 2020		
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	-	108.522.174.000	Land	
Bangunan	356.030.427.283	-	-	-	(8.624.279.675)	347.406.147.608	Buildings	
Mesin dan peralatan	450.301.451.879	-	16.786.181.773	-	14.117.975.675	481.205.609.327	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	9.722.078.178	-	916.225.703	-	-	10.638.303.881	Office equipment	
Kendaraan	48.376.723.803	-	1.025.158.502 (808.000.000)	667.109.706	49.260.992.011	Vehicles	
Peralatan berat	801.609.859.712	-	413.742.500	-	-	802.023.602.212	Heavy equipment	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>	
Mesin dan peralatan	5.493.696.000 (5.493.696.000)	-	-	-	-	Machinery and equipment	
Kendaraan	3.527.224.286 (3.527.224.286)	-	-	-	-	Vehicles	
Peralatan berat	102.723.778.800 (102.723.778.800)	-	-	-	-	Heavy equipment	
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>	
Kendaraan	-	3.527.224.286	-	-	(667.109.706)	2.860.114.580	Vehicles	
Peralatan berat	-	102.723.778.800	-	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment	
Tanah	-	-	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land	
Mesin dan peralatan	-	5.493.696.000	-	-	(5.493.696.000)	-	Machinery and equipment	
Jumlah	1.886.307.413.941	-	26.234.289.856	(808.000.000)	-	1.911.733.703.797	Total	
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>							<u>Accumulated Depreciation:</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	14.542.443.664	-	17.319.687.948	-	-	31.862.131.612	Buildings	
Mesin dan peralatan	219.950.806.871	-	46.910.986.480	-	3.516.522.800	270.378.316.151	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	6.832.547.605	-	1.467.752.556	-	-	8.300.300.161	Office equipment	
Kendaraan	37.522.264.860	-	3.230.001.206 (588.517.334)	433.966.456	40.597.715.188	Vehicles	
Peralatan berat	596.244.746.552	-	57.019.843.992	-	-	653.264.590.544	Heavy equipment	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>	
Mesin dan peralatan	2.857.465.066 (2.857.465.066)	-	-	-	-	Machinery and equipment	
Kendaraan	1.637.072.676 (1.637.072.676)	-	-	-	-	Vehicles	
Peralatan berat	49.044.498.239 (49.044.498.239)	-	-	-	-	Heavy equipment	
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>	
Kendaraan	-	1.637.072.676	472.537.900	-	(433.966.456)	1.675.644.120	Vehicles	
Peralatan berat	-	49.044.498.239	13.419.820.140	-	-	62.464.318.379	Heavy equipment	
Tanah	-	-	354.649.069	-	-	354.649.069	Land	
Mesin dan peralatan	-	2.857.465.066	659.057.734	-	(3.516.522.800)	-	Machinery and equipment	
Jumlah	928.631.845.533	-	140.854.337.025	(588.517.334)	-	1.068.897.665.224	Total	
Jumlah tercatat	957.675.568.408					842.836.038.573	Carrying amount	

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of 31 March 2021 and 2020, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of property, plant and equipment is as follows:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	25.568.862.960	119.720.016.312	Cost of revenue (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	5.292.189.460	21.134.320.713	Operating expenses (Note 29)
Jumlah	30.861.052.420	140.854.337.025	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20	
Hasil penjualan bersih	-	347.727.273	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	(-)	(219.482.666)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	-	128.244.607	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 30)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada:

As of 31 March 2021 and 2020 the Group's property, plant and equipment has been insured through:

31 Maret/31 March 2021				
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga			Third parties	
PT QBE Pool Indonesia	-	582.250.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.965.491.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	-	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	9.200.000.000	118.461.945.600	12.300.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	9.555.800.000	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Umum BCA	4.000.000.000	-	-	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Adira Dinamika	48.506.096.600	-	267.718.417.324	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	-	1.840.000.000	-	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk	-	2.413.000.000	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk

31 Desember/31 December 2020				
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga			Third parties	
PT QBE Pool Indonesia	-	582.250.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.965.491.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	-	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	9.200.000.000	118.461.945.600	12.300.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	9.555.800.000	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Umum BCA	4.000.000.000	-	-	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Adira Dinamika	48.506.096.600	-	267.718.417.324	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	-	1.840.000.000	-	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk	-	2.413.000.000	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of property, plant and equipment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

	31 Maret/31 March 2021				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	32.835.214.764	-	(-)	32.835.214.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.359.473.636	393.693.375	(-)	2.753.167.011	Buildings
Jumlah tercatat	<u>30.475.741.128</u>			<u>30.082.047.753</u>	Carrying amount

	31 Desember/31 December 2020				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	12.902.124.764	21.441.104.000	(1.508.014.000)	32.835.214.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	1.411.013.064	1.031.842.657	(83.382.085)	2.359.473.636	Buildings
Jumlah tercatat	<u>11.491.111.700</u>			<u>30.475.741.128</u>	Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20	
Beban usaha (Catatan 29)	<u>393.693.375</u>	<u>1.031.842.657</u>	Operating expenses (Note 29)

Laba dari penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Gain on sale of investment property are as follows:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20	
Hasil penjualan bersih	-	1.370.921.822	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	(-)	(1.424.631.915)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>(-)</u>	<u>53.710.093</u>	Gain on sales of fixed assets (Note 30)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Maret 2021 dan 2020.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the consolidated statement of financial position as 31 March 2021 and 2020.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES

31 Maret/31 March 2021						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Tanggungans rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures</u>						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	(2.324.337.131)	(263.881.430)	-	(2.588.218.561)
31 Desember/31 December 2020						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Tanggungans rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures</u>						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	(2.324.337.131)	(263.881.430)	-	(2.588.218.561)
Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:			Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:			

15. UTANG USAHA

Berdasarkan pemasok

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Adhimix RMC Indonesia	12.565.630.000	12.657.293.000
PT Pionerbeton Industri	4.282.800.500	7.586.650.500
PT Inter World Steel Mills Indonesia	10.390.282.338	6.236.600.441
PT Hanwa Indonesia	764.545.370	5.526.601.773
PT Delcoprima Pacific	1.395.546.021	5.227.495.523
PT Merak Jaya Beton	2.808.599.750	4.913.106.000
PT Intisumber Bajasakti	11.420.239.103	4.840.369.123
PT Wira Griya	2.234.000.000	2.657.237.500
PT Subur Buana Raya	2.058.408.279	2.549.246.438
PT The Master Steel Manufactory	12.277.728.538	2.307.289.725
PT SCG Readymix Indonesia	1.387.559.250	2.167.899.250
PT Kokoh Inti Arebama	6.117.337.059	2.142.519.966
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	3.359.660.634	-
PT Kingdom Indah	2.484.063.148	-
PT Primacipta Graha Sentosa	3.909.610.643	-
PT Sino Persada Indonesia	2.378.230.000	-
PT Karya Jawa Pertiwi	-	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	47.091.580.162	50.796.148.871

15. ACCOUNT PAYABLES

Based on suppliers

	31 Desember/ 31 December 2020
<u>Third parties:</u>	
PT Adhimix RMC Indonesia	12.657.293.000
PT Pionerbeton Industri	7.586.650.500
PT Inter World Steel Mills Indonesia	6.236.600.441
PT Hanwa Indonesia	5.526.601.773
PT Delcoprima Pacific	5.227.495.523
PT Merak Jaya Beton	4.913.106.000
PT Intisumber Bajasakti	4.840.369.123
PT Wira Griya	2.657.237.500
PT Subur Buana Raya	2.549.246.438
PT The Master Steel Manufactory	2.307.289.725
PT SCG Readymix Indonesia	2.167.899.250
PT Kokoh Inti Arebama	2.142.519.966
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	-
PT Kingdom Indah	-
PT Primacipta Graha Sentosa	-
PT Sino Persada Indonesia	-
PT Karya Jawa Pertiwi	-
Others (below 2 billion)	50.796.148.871

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi:			<u>Related parties:</u>
PT Rekacipta Indonesia Raya	313.600.000	181.200.000	PT Rekacipta Indonesia Raya
Vidi Sunjata	-	5.000.000	Vidi Sunjata
Sub-jumlah	<u>313.600.000</u>	<u>186.200.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>127.239.420.795</u>	<u>109.794.658.110</u>	Total

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
Sewa (Catatan 32)	3.248.750.000	2.992.500.000	Rental (Notes 32)
Gaji	1.786.037.740	2.303.755.249	Payroll
Listrik dan air	210.296.466	111.966.778	Water and electricity
Profesional	-	68.500.000	Professional
Lain - lain	-	-	Others
Jumlah	<u>5.245.084.206</u>	<u>5.476.722.027</u>	Total

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Kurnia Jaya Realty	51.777.527.518	50.851.763.800	PT Kurnia Jaya Realty
PT Jantra Swarna Dipta	1.921.406.976	5.191.472.882	PT Jantra Swarna Dipta
PT Sejahtera Abadi Solusi	4.667.857.096	4.667.857.096	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Mandiri Bangun Makmur	2.396.255.425	4.542.383.162	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Trans Properti Indonesia	-	4.377.772.004	PT Trans Properti Indonesia
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545	3.547.319.545	PT Tribandhawa Binasarana
PT Telekomunikasi Indonesia	-	3.270.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Tanrise Jaya Indonesia	251.173.091	2.986.499.455	PT Tanrise Jaya Indonesia
PT Tarika Nirmana Hurun	-	2.166.751.840	PT Tarika Nirmana Hurun
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Karya Cipta Agung Persada
PT Frisian Flag Indonesia	9.460.550.000	-	PT Frisian Flag Indonesia
PT Tpc Developer	9.353.067.558	-	PT Tpc Developer
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>18.101.930.628</u>	<u>21.898.307.616</u>	Others (below 2 billion)
Jumlah	<u>105.477.087.837</u>	<u>105.753.834.850</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	787.800.760	882.051.849
Pajak Penghasilan pasal 22	5.346.226	-
Pajak Penghasilan pasal 23	900.000	-
Pajak Penghasilan pasal 25	355.093.995	-
	<u>1.149.140.981</u>	<u>882.051.849</u>

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes Article 22
Income Taxes Article 23
Income Taxes Article 25

b. Utang pajak

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	6.304.102.675	1.041.650.086
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	26.818.814	18.335.318
Pasal 21	366.467.609	305.523.319
Pasal 23	37.223.190	26.647.217
Pasal 29	-	-
Sub-jumlah	<u>6.734.612.288</u>	<u>1.392.155.940</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.408.995.617	260.968.988
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	13.105.262	136.204.235
Pasal 21	162.068.017	145.303.832
Pasal 23	44.615.270	59.805.821
Pasal 25	118.364.665	118.364.665
Pasal 29	9.044.111	9.044.111
Sub-jumlah	<u>2.756.192.942</u>	<u>729.691.652</u>
Jumlah	<u>9.490.805.230</u>	<u>2.121.847.592</u>

The Company
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29

Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Sub-total

Total

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	2.188.070.940
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.188.070.940</u>

Current taxes
The Company
Subsidiaries

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020:

	<u>31 / 03 / 21</u>	<u>31 / 12 / 20</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(27.498.563.584)	(379.974.740.616)
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(18.085.757.787)	(123.860.452.566)
(Rugi) Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain -Perusahaan	(9.412.805.797)	(256.114.288.050)
Ditambah(dikurangi): Bagian rugi ventura bersama Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan konstruksi Pendapatan keuangan	- (139.647.213.903) (30.720.548)	263.881.430 (337.532.347.929) (597.097.597)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan Beban usaha dan lain-lain Beban keuangan	128.255.325.495 20.634.921.616 <u>200.493.137</u>	503.829.941.255 88.943.555.499 <u>1.206.355.392</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Income Tax Computation

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 March 2021 and 2020 is as follows:

	<u>31 / 03 / 21</u>	<u>31 / 12 / 20</u>
Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(27.498.563.584)	(379.974.740.616)
Less: Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiaries	(18.085.757.787)	(123.860.452.566)
(Loss)/Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income -Company	(9.412.805.797)	(256.114.288.050)
Add (less): Share of loss of joint ventures Income already imposed with final tax: Revenue Financial income Expense on income subject to final tax: Cost of revenue Operating and other expenses Finance expenses	- (139.647.213.903) (30.720.548)	263.881.430 (337.532.347.929) (597.097.597)
Estimated taxable income	<u>-</u>	<u>-</u>
Current income tax of the Company	<u>-</u>	<u>-</u>
Profit after tax from reconciliation become the basis for filling Corporate annual tax return.	<u>-</u>	<u>-</u>

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiaries obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Utang bank jangka pendek	188.195.123.154	181.269.143.337	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.933.202.485	39.933.202.485	Long-term bank loans - current maturities portion
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(314.479.036)	(314.479.036)	unamortized transaction cost
Jumlah utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.618.723.449	39.618.723.449	Total long-term bank loans current maturities portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	217.328.775.010	217.328.775.010	Long-term bank loans - net-current maturities:
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.397.684.607)	(1.397.684.607)	unamortized transaction cost
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	215.931.090.403	215.931.090.403	Total long-term bank loans- net-current maturities
Jumlah utang bank jangka panjang	255.549.813.852	255.549.813.852	Total long-term bank loans

	31 Maret/31 March 2021			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	176.142.016.682	255.549.813.852	431.691.830.534	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.053.106.472	-	12.053.106.472	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	188.195.123.154	255.549.813.852	443.744.937.006	Total
	31 Desember/31 December 2020			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	169.615.168.764	255.549.813.852	425.164.982.616	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.653.974.573	-	11.653.974.573	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	181.269.143.337	255.549.813.852	436.818.957.189	Total

Entitas Anak

PT RekaGunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT RekaGunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 69/BBL-JKT//PK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Maret 2021.

Subsidiaries

PT RekaGunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT RekaGunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 69/BBL-JKT//PK/III/2021 dated 17 March 2021 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 31 March 2021.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 sebesar Rp 46.297.620.646 dan Rp 42.770.772.728.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing "PSF"* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Maret 2021.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp 129.844.396.036 dan Rp 126.844.396.036.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2021 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 41/BBL-JKT/PK/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 yang berlaku sampai 24 Januari 2022.

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Pada 31 Maret 2021 perusahaan sudah tidak memiliki fasilitas *Investment Loan*.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 Agustus 2020.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Maret 2021.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 sebesar Rp 200.981.977.544 dan Rp 200.981.977.544.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2025.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Maret 2021.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 sebesar Rp 56.279.999.951 dan Rp 56.279.999.951.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2025.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengajukan relaksasi pembayaran pada tanggal 24 September 2020 dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 16 October 2020. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima:

- Relaksasi pembayaran pokok sebesar Rp 100.844.396.036 untuk fasilitas *Pre Shipment Financing* selama 5 bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo awal

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The outstanding loan as of 31 March 2021 and 2020 amounted to Rp 46,297,620,646 and Rp 42,770,772,728, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarante and *Pre-Shipment Financing*) with with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000. The sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000.
 - (ii) *Pre-Shipment Financing "PSF"* facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 31 March 2021.

The outstanding loan as of 31 March 2021 and 2020 amounted to Rp 129,844,396,036 and Rp 126,844,396,036, respectively.

The loan facility is valid until 24 January 2021 and has received an extention based on Amendment of Loan Agreement No. 41/BBL-JKT/PK/II/2021 dated 1 February 2021 which is valid until 24 January 2022.

- *Investment Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. As of 31 March 2021, the company has no *Investment Loan* facilities.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

This facility was settled on 8 August 2020.

- *Term Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 31 March 2021.

The outstanding loan as of 31 March 2021 and 2020 amounted to Rp 200,981,977,544 and Rp 200,981,977,544, respectively.

The loan facility is valid until 17 April 2025.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 31 March 2021.

The outstanding loan as of 31 March 2021 and 2020 amounted to Rp 56,279,999,951 and Rp 56,279,999,951, respectively.

The loan facility is valid until 30 April 2025.

In 2020, the Company proposed payment relaxation on 24 September 2020 and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on 16 October 2020. Referring to the letter, the Company accepted:

- Relaxation of principal payments amounted to Rp 100,844,396,036 for *Pre Shipment Financing* facilities for 5 months from the initial maturity date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Relaksasi pembayaran pokok Term Loan I selama 6 bulan dengan jatuh tempo awal 17 Oktober 2024 menjadi 17 April 2025.
- Relaksasi pembayaran pokok Term Loan II selama 6 bulan dengan jatuh tempo awal 31 Oktober 2024 menjadi 30 April 2025.

- Relaxation of principal payments of Term Loan I for 6 months with an initial maturity date of 17 October 2024 to 17 April 2025.
- Relaxation of principal payments of Term Loan II for 6 months with an initial maturity date of 31 October 2024 to 30 April 2025.

Perusahaan memperoleh surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 595/EB-JKT/EXT/NK/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima:

The Company obtained a Letter of Notification of Interest Rate Changes No. 595/EB-JKT/EXT/NK/X/2020 dated 19 October 2020 from PT Bank OCBC NISP Tbk. Referring to the letter, the Company accepted:

- Penurunan suku bunga fasilitas Kredit Rekening Koran dari 9% per tahun menjadi 8,5% per tahun.
- Penurunan suku bunga fasilitas *Pre Shipment Financing* dari 9% per tahun menjadi 8,5% per tahun.
- Penurunan suku bunga fasilitas Term Loan dari 9,5% per tahun menjadi 8,5% per tahun.

- Decrease in the interest rate for Overdraft Credit facilities from 9% per annum to 8.5% per annum.
- Decrease in the interest rates for Pre Shipment Financing facilities from 9% per annum to 8.5% per annum.
- Decrease in the interest rate for the Term Loan facility from 9.5% per annum to 8.5% per annum.

Perubahan suku bunga diatas akan berlaku efektif sejak tanggal 23 Oktober 2020 dan akan kembali ke suku bunga saat ini efektif per tanggal 1 April 2021.

The change in interest rates above will be effective from 23 October 2020 and will return to the current interest rates effective as of 1 April 2021.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

The credit facilities are secured by:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin - mesin yang menunjang usaha debitor.

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Pembatasan-pembatasan

Covenants

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

The PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in copital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Perusahaan telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Febuari 2020.

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated 1 August 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 dated 28 February 2020.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt*

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

service minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.

of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 dated 17 March 2021.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00472/KGD/SPPJ/2020 tanggal 2 November 2020.

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, the Company entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 00472/KGD/SPPJ/2020 dated 2 November 2020.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun pada 31 Maret 2021.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest 10.50% per annum as of 31 March 2021.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 sebesar Rp 12.053.106.472 dan Rp 11.653.974.573.

The outstanding loan as of 31 March 2021 and 2020 amounted to Rp 12,053,106,472 and Rp 11,653,974,573 respectively.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2021.

The facility is valid until 5 November 2021.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.926.535.607	6.967.109.203	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak ketiga	12.212.371.294	13.876.012.865	<i>Third parties</i>
Sub-jumlah	19.138.906.901	20.843.122.068	<i>Sub-total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.798.256.559)	(8.771.248.382)	<i>Current maturities portion</i>
Bagian sisa jatuh tempo lebih dari setahun	11.340.650.342	12.071.873.686	<i>Long-term maturities portion</i>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Manuel Djunako	4.407.795.387	4.433.614.948	Manuel Djunako
Febyan	2.518.740.220	2.533.494.255	Febyan
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	11.286.321.192	13.834.496.643	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra Finance Service	20.964.102	41.516.222	PT Toyota Astra Finance Service
PT Mandiri Tunas Finance	905.086.000	-	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	19.138.906.901	20.843.122.068	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.798.256.559)	(8.771.248.382)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	11.340.650.342	12.071.873.686	Long-term portion

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan melakukan pinjaman sewa pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance atas pembelian 5 unit kendaraan dengan total pembiayaan sebesar Rp 905.086.000.

As of March 31, 2021, the Company entered into a consumer finance lease loan with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 5 vehicles with a total financing of Rp 905,086,000.

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2021. Tingkat bunga rata-rata 5% - 11% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2021. The average interest rate is 5 - 11% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 menyajikan liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

The consolidated financial statement of financial position as at 31 March 2021 present liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
Saldo awal	6.967.109.203	-	Beginning balance
Penambahan	-	7.092.981.378	Additions
Beban bunga	165.676.404	699.127.825	Interest expense
Pembayaran	(206.250.000)	(825.000.000)	Payments
Jumlah	6.926.635.607	6.967.109.203	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(394.104.779)	(394.104.779)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	6.532.430.828	6.573.004.424	Long-term portion

Pada Tahun 2019, Entitas Anak, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian *sale and leaseback transaction* dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk aset alat berat sebesar Rp 13.500.795.000. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 10.800.636.000 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 10,75%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 4.780.984.974 (Catatan 12).

In 2019, the Subsidiary, PT Gema Bahana Utama entered into *sale and leaseback transactions* with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for heavy equipment amounting to Rp 13,500,795,000. The transaction consist of 48 installments of Rp 10,800,636,000 with annual interest rate at 10.75%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 4,780,984,974 (Note 12).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	3.386.531.019	4.581.777.267
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 12)	-	-
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(298.811.562)	(1.195.246.248)
Jumlah	3.087.719.457	3.386.531.019

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: (Catatan 28 dan 29)

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	50.000.000	350.000.000

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 31)

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20
Beban bunga sewa pembiayaan	324.910.430	2.125.481.649
Beban bunga sewa	165.676.404	699.127.825
Jumlah	490.586.834	2.824.609.474

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Sampai dengan satu tahun	7.671.844.080	10.140.587.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	10.449.795.099	8.980.104.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	10.729.661.159	11.925.000.000
Jumlah	28.851.300.338	31.045.691.000
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(9.712.393.437)	(10.202.568.932)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	19.138.906.901	20.843.122.068
Jatuh tempo dalam satu tahun	(7.798.256.559)	(8.771.248.382)
Bagian jangka panjang	11.340.650.342	12.071.873.686

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	4.581.777.267	Beginning balance
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 12)	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance (Note 12)
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(1.195.246.248)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 30)
Jumlah	3.386.531.019	Total

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases: (Notes 28 and 29)

	31 / 12 / 20	
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	350.000.000	Expenses relating to leases of low-value assets

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 31)

	31 / 12 / 20	
Beban bunga sewa pembiayaan	2.125.481.649	Interest expense of finance lease
Beban bunga sewa	699.127.825	Interest expense of lease
Jumlah	2.824.609.474	Total

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 31 March 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
Sampai dengan satu tahun	10.140.587.000	Up to one year
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	8.980.104.000	One to 5 (five) years
Lebih dari 5 (lima) tahun	11.925.000.000	Over 5 years
Jumlah	31.045.691.000	Total
Dikurangi:		Less:
Bunga yang belum jatuh tempo	(10.202.568.932)	Interest not yet due
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	20.843.122.068	Present value of future minimum payments
Jatuh tempo dalam satu tahun	(8.771.248.382)	Current portion
Bagian jangka panjang	12.071.873.686	Long-term portion

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 05 Mei 2021 dan 14 Januari 2021 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20	
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age
Tingkat diskonto	7,50%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	54.370.293.363	49.369.754.733	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.640.164.168	6.112.424.832	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	96.579.586	2.884.245.592	Past service cost - curtailments
Biaya bunga	865.070.417	402.547.640	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(465.507.686)	(1.066.215.416)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(4.270.980.667)	(3.332.464.018)	Actuarial gain
Saldo akhir	52.235.619.181	54.370.293.363	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20	
Biaya jasa kini	1.640.164.168	6.112.424.832	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	96.579.586	2.884.245.592	Past service cost - curtailments
Beban bunga	865.070.417	3.100.553.742	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	2.601.814.171	9.228.614.797	Expense recognized in profit or loss (Note 29)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(4.270.980.667)	(4.829.469.878)	Remeasurement actuarial gain which recognized in other comprehensive income
Jumlah	(1.669.166.496)	4.399.144.919	Total

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	47.376.330.044	58.044.394.838	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	57.637.640.637	47.602.799.087	Annual salary increase

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 05 May 2021 and 14 January 2021 for actuary report as of 31 Maret 2021 and 2020, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20	
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age
Tingkat diskonto	7,50%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	54.370.293.363	49.369.754.733	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.640.164.168	6.112.424.832	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	96.579.586	2.884.245.592	Past service cost - curtailments
Biaya bunga	865.070.417	402.547.640	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(465.507.686)	(1.066.215.416)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(4.270.980.667)	(3.332.464.018)	Actuarial gain
Saldo akhir	52.235.619.181	54.370.293.363	Ending balance

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20	
Biaya jasa kini	1.640.164.168	6.112.424.832	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	96.579.586	2.884.245.592	Past service cost - curtailments
Beban bunga	865.070.417	3.100.553.742	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	2.601.814.171	9.228.614.797	Expense recognized in profit or loss (Note 29)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(4.270.980.667)	(4.829.469.878)	Remeasurement actuarial gain which recognized in other comprehensive income
Jumlah	(1.669.166.496)	4.399.144.919	Total

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	47.376.330.044	58.044.394.838	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	57.637.640.637	47.602.799.087	Annual salary increase

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Kurang dari satu tahun	6.047.125.155	5.720.090.168
Antara satu dan dua tahun	1.831.411.421	1.874.590.724
Antara dua dan lima tahun	14.442.583.214	10.923.901.088
Lebih dari lima tahun	1.159.918.578.184	1.287.374.164.477
	<u>1.182.239.697.974</u>	<u>1.305.892.746.457</u>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 17,54 tahun (2020: 12,62 tahun).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20
Gaji dan tunjangan (Catatan 28,29)	37.778.520.326	161.818.697.717
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	2.601.814.171	9.399.218.064
	<u>40.380.334.497</u>	<u>171.217.915.781</u>

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	5.720.090.168	Less than a year
	1.874.590.724	Between one and two years
	10.923.901.088	Between two and five years
	1.287.374.164.477	More than five years
	<u>1.305.892.746.457</u>	

The average duration of the benefit obligation at 31 March 2021 was 17.54 years (2020: 12.62 years).

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

	31 / 12 / 20	
	161.818.697.717	Salaries and allowances (Note 28,29)
	9.399.218.064	Employee benefit (Note 29)
	<u>171.217.915.781</u>	

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

22. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2021 and 2020 is as follows:

31 Maret/31 March 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.707.111.306	85,23%	170.711.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	38.103.200	1,90%	3.810.320.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non - Management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>223.716.200</u>	<u>11,17 %</u>	<u>22.371.620.000</u>	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	<u>2.003.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>200.300.000.000</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2021 and 2020 is as follows: (Continued)

31 Desember/31 December 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.697.531.206	84,75%	169.753.120.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	38.000.000	1,90%	3.800.000.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non - Management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	233.399.500	11,65 %	23.339.950.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 March 2021 and 2020 is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Utang usaha	127.239.420.795	109.794.658.110	Account payables
Utang lain - lain	58.409.092	58.409.092	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.245.084.206	5.476.722.027	Accrued expenses
Utang bank	443.744.937.006	436.818.957.189	Bank loans
Liabilitas sewa	19.138.906.901	20.843.122.068	Lease liabilities
Jumlah	595.426.758.000	572.991.868.486	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(4.428.029.274)	(31.366.642.424)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	590.998.728.726	541.625.226.062	Net debt
Jumlah ekuitas	744.382.971.633	767.610.554.550	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	79,39%	70.56%	Net debt to equity ratio

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264
Jumlah	341.060.989.128

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 March 2021 and 2020 as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	340.251.025.864	<i>Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136</i>
	809.963.264	
	341.060.989.128	Total

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, Mhum,Mkn, Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 100.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 dated 17 May 2019 by Christina Dwi Utami, SH, Mhum,Mkn, the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounted to Rp 100,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2020, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 tanggal 26 Juni 2020 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., Pemegang Saham tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham tahun 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2019 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2018.

Kelompok Usaha tidak membagikan dividen pada tahun 2020.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 26 June 2020, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 137 on 26 June 2020 by Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., the Shareholders did not distribute cash dividends to Shareholders in 2019.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 on 17 May 2019 by Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2018 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 12 June 2019 to the Company's Shareholders as of 2018.

The Group did not declare dividends in 2020.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Maret/ 31 March 2021
PT Rekacipta Indonesia Raya	5.698.664.275
PT Suryahimsa Investama Raya	1.899.554.758
Ny. Febyan	1.899.554.758
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	672.866.749
Jumlah	10.170.640.540

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ 31 December 2020	
	6.194.173.647	PT Rekacipta Indonesia Raya
	2.064.724.549	PT Suryahimsa Investama Raya
	2.064.724.549	Ms. Febyan
	686.519.034	Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja
Total	11.010.141.779	Total

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 / 03 / 21
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	157.465.925.897
Dinding penahan tanah	6.934.818.571
Struktur	21.818.891.058
Penjualan	
Dinding <i>precast</i>	13.325.160.585
Tiang pancang	14.144.758.799
Jumlah	213.689.554.910

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 / 03 / 21
PT Putra Sinar Permana	-
PT Tpc Developer	57.725.201.489
PT Jantra Swarna Dipta	28.758.768.806

27. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	31 / 03 / 20	
	151.249.856.235	Construction revenue
	6.661.062.105	Foundation
	20.957.576.167	Retaining wall
		Structural
		Sales
	12.799.141.219	Precast wall
	13.586.385.262	Pile
Total	205.254.020.988	Total

The breakdown of revenue that exceeds 10% of the total consolidated revenue is as follows:

	31 / 03 / 20	
	27.769.800.000	PT Putra Sinar Permana
	-	PT Tpc Developer
	-	PT Jantra Swarna Dipta

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	31 / 03 / 21
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	114.451.716.303
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	25.568.862.960
Upah langsung	25.433.947.384
Sub-kontraktor	20.008.885.937
Transportasi	5.468.673.463
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	3.997.019.880
Se w a	
Pihak ketiga	642.399.032
Pihak berelasi (Catatan 32)	-
Rugi atas penurunan nilai persediaan	-
Lain-lain	9.461.354.254
Jumlah	205.032.859.213

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

28. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	31 / 03 / 20	
	115.088.346.766	Raw material and other construction goods
	26.959.818.917	Depreciation of
	30.481.242.975	property, plant and equipment (Note 12)
	28.413.774.333	Direct labor
	11.848.586.262	Sub-contractor
	4.736.680.486	Transportation
		Maintenance equipment and tools
	2.373.688.073	R e n t
	206.250.000	Third parties
	-	Related parties (Note 32)
	-	Loss on impairment on inventories
	10.187.928.501	Others
Total	230.296.316.313	Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 / 03 / 21	31 / 03 / 20
Gaji dan tunjangan lainnya	12.344.572.942	9.179.243.360
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.292.189.460	5.161.090.318
Pajak	3.004.886.930	3.618.721.477
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	2.601.814.171	2.634.896.474
Penyisihan piutang retensi tak tertagih (Catatan 6)	-	-
Kendaraan	619.935.229	631.038.044
Pemeliharaan dan perbaikan	189.070.210	230.553.914
Perlengkapan kantor	285.043.181	510.964.752
Utilitas	406.712.258	217.742.167
Asuransi	279.311.110	328.782.495
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	393.693.375	153.689.325
Profesional	116.561.855	76.511.855
Perijinan	101.925.000	114.561.163
Sewa kantor (Catatan 32)	50.000.000	87.500.000
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 5)	-	-
Pemasaran	6.685.200	81.009.803
Sumbangan dan representasi	35.207.001	56.456.268
Perjalanan dinas	965.800	33.566.703
Lain-lain	384.253.851	1.382.220.384
Jumlah	26.112.827.573	24.498.548.502

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and allowance
Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Tax
Employee benefit (Note 21)
Allowance for impairment retention receivable (Note 6)
Vehicle
Maintenance and service
Office equipment
Utilities
Insurance
Depreciation of investment properties (Note 13)
Professional
Permit
Office rent (Note 32)
Allowance for impairment receivable (Note 5)
Marketing
Donation and representation
Business travelling
Others
Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 / 03 / 21	31 / 03 / 20
Pendapatan lain-lain		
Pembalikan rugi penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	-	-
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-
Laba selisih kurs	5.597.851	3.888.458.431
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	298.811.562	298.811.624
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	128.244.607
Pendapatan lain-lain	376.737	6.027.840
Jumlah	304.786.150	4.321.542.502
	31 / 03 / 21	31 / 03 / 21
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(32.688.050)	(-)
Beban lain-lain	(-)	(-)
Jumlah	(32.688.050)	(-)

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Other income
Reversal on loss of impairment for gross amount due from customers (Note 8)
Reversal on loss of impairment for Receivables (Note 5)
Gain on foreign exchange
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)
Gain on sales of plant, property and equipment (Note 12)
Other income
Total
Other expense
Loss on foreign exchange
Other expenses
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN			31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)
Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:			The details of finance income and expense are as follows:
	<u>31 / 03 / 21</u>	<u>31 / 03 / 20</u>	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga	<u>31.876.607</u>	<u>499.932.787</u>	Interest income
Beban keuangan			Finance expense
Beban bunga pinjaman bank	(9.586.906.412)	(10.871.067.735)	Interest expense of bank loan
Administrasi bank	(268.913.169)	(146.151.442)	Bank administration
Beban bunga liabilitas sewa	(490.586.834)	(-)	Interest expenses on lease liabilities
Jumlah	<u>(10.346.406.415)</u>	<u>(11.017.219.177)</u>	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI			32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
a. Sifat hubungan dan transaksi			a. Nature of relationship and transactions
<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>	
Entitas berelasi / Related entities			
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/ Rental	
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Sewa/ Rental	
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham Entitas Anak/ The Subsidiaries shareholder	Pendapatan sewa ruangan kantor/ Space office rental income	
KSO DU-Indopora/ JO DU-Indopora	Ventura bersama/ Joint venture	Piutang lain-lain/ Other receivable	
Vidi Sunjata	Presiden Direktur Entitas Anak/ President Director of subsidiary	Utang Usaha, ekspedisi/ Trade payable, expedition	
Rinanto Adi Hardana	Presiden Direktur Entitas Anak/ President Director of subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables	

b. Saldo dan transaksi			b. Balance and transactions
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:			The details of balance and transactions with related party are as follows:
	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
Aset lancar			Current assets
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
KSO DU-Indopora	2.000.000.000	2.000.000.000	JO DU-Indopora
Rinanto Adi Hardana	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>	Rinanto Adi Hardana
Jumlah	<u>2.250.000.000</u>	<u>2.250.000.000</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,15%</u>	<u>0,15%</u>	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Beban masih harus dibayar (Catatan 16)			Accrued expenses (Note 16)
Manuel Djunako	2.363.750.000	2.182.500.000	Manuel Djunako
Febyan	<u>885.000.000</u>	<u>810.000.000</u>	Febyan
Jumlah	<u>3.248.750.000</u>	<u>2.992.500.000</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,42%</u>	<u>0,40%</u>	Percentage to total liabilities

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

b. Balance and transactions (Continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 20)			Lease liabilities (Note 20)
Manuel Djunako	4.407.795.387	4.433.614.948	Manuel Djunako
Febyan	2.518.740.220	2.533.494.255	Febyan
Jumlah	6.926.535.607	6.967.109.203	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,90%	0,94%	Percentage to total liabilities
	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Sewa tanah (Catatan 28)			Land rent (Note 28)
Manuel Djunako	-	-	Manuel Djunako
Febyan	-	-	Febyan
Jumlah	-	-	Total
Persentase terhadap biaya terkait	-	-	Percentage to related expenses
Beban usaha			Operating expenses
Sewa kantor (Catatan 29)			Office rent (Note 29)
Manuel Djunako	50.000.000	350.000.000	Manuel Djunako
Persentase terhadap biaya terkait	0,19%	0,27%	Percentage to related expenses

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2020 berlaku selama 1 taun sejak tanggal 1 Januari 2021.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2020. This agreement has been extended on 23 December 2020 and valid for 1 year from 1 January 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2020, PT Gema Bahana Utama (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2020.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	31 / 03 / 21	31 / 03 / 20	
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefit</i>
Komisaris	1.268.215.100	1.279.037.701	<i>Commissioner</i>
Direksi	2.584.760.322	2.133.604.571	<i>Director</i>
Jumlah	3.852.975.422	3.412.642.272	Total

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

On 2 January 2020, PT Gema Bahana Utama (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounted to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 2 January 2020.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 / 03 / 21					
	Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	12.309	8.596	325.051	1.243	382.289.787	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	-	Account receivables
	31 / 12 / 20					
	Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	6,280	6,580	326,527	712	254.601.258	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	-	Account receivables

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 March 2021 and 2020, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 March 2021 and 2020.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 46,99% dan 58,93% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 March 2021 and 2020, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 46.99% and 58.93% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	<u>31 / 03 / 21</u>	<u>31 / 12 / 20</u>	
Nilai tukar menguat 5%			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	19.049.625	12.796.733	Net income after tax
Nilai tukar melemah 5%			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan (19.140.858)	(12.796.733)	Net income after tax

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Maret 2021 dan 2020:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 20	
Kas dan setara kas	4.428.029.274	31.366.642.424	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	122.193.542.280	97.149.958.263	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.740.623.000	2.510.567.000	Other receivables
Piutang retensi	86.883.431.023	89.971.712.220	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	220.277.339.650	252.219.069.615	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	315.000.000	150.000.000	Other current assets
Jumlah	436.837.965.227	473.367.949.522	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

b. Currency Risk (Continued)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 March 2021 and 2020:

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

31 Maret/31 March 2021					
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	-	82.076.325.634	40.117.216.646	122.193.542.280	Account receivables
Piutang retensi	-	63.599.952.819	23.283.478.204	86.883.431.023	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.740.623.000	-	-	2.740.623.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	217.834.762.611	2.442.577.039	220.277.339.650	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	315.000.000	-	-	315.000.000	Other current assets
Jumlah	3.055.623.000	363.511.041.064	65.843.271.889	432.409.935.953	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha:

The following is the credit quality of the Company's financial assets:

		31 Maret/31 March 2021				
		Level	Level	Level	Jumlah/	
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	menengah/ Medium grade	bawah/ Low grade	Total		
Piutang usaha	5	103.212.775.125	6.284.312.672	12.696.454.483	122.193.542.280	Account receivables Retention
Piutang lain-lain	7	2.740.623.000	-	-	2.740.623.000	Other receivables
Piutang retensi	6	49.492.730.606	170.398.210	37.220.302.207	86.883.431.023	receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	194.772.476.294	1.968.509.708	23.536.353.648	220.277.339.650	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	11	315.000.000	-	-	315.000.000	Other current assets
Jumlah		350.533.605.025	8.423.220.590	73.453.110.338	432.409.935.953	Total
		31 Desember/31 December 2020				
		Level	Level	Level	Jumlah/	
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	menengah/ Medium grade	bawah/ Low grade	Total		
Piutang usaha	5	51.962.744.456	4.513.541.932	40.673.671.875	97.149.958.263	Account receivables Retention
Piutang lain-lain	7	2.510.567.000	-	-	2.510.567.000	Other receivables
Piutang retensi	6	49.492.730.606	170.398.210	40.308.583.404	89.971.712.220	receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	194.772.476.294	1.968.509.708	55.478.083.613	252.219.069.615	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	11	150.000.000	-	-	150.000.000	Other current assets
Jumlah		298.888.518.356	6.652.449.850	136.460.338.892	442.001.307.098	Total

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Piutang usaha yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; medium grade adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan low grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; medium grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan low grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Perusahaan akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

	31 Maret/31 March			
	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	127.239.420.795	-	127.239.420.795	Account payables
Utang lain-lain	58.409.092	-	58.409.092	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.245.084.206	-	5.245.084.206	Accrued expenses
Utang bank	227.813.846.603	215.931.090.403	443.744.937.006	Bank loans
Liabilitas sewa	7.798.256.559	11.340.650.342	19.138.906.901	Lease liabilities
Jumlah	368.155.017.255	227.271.740.745	595.426.758.000	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Company will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 March 2021 and 2020.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020. (Lanjutan)

	31 Desember/31 December		Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	
Utang usaha	109.794.658.110	-	109.794.658.110
Utang lain-lain	58.409.092	-	58.409.092
Beban masih harus dibayar	5.476.722.027	-	5.476.722.027
Utang bank	244.127.218.331	254.763.423.389	498.890.641.720
Liabilitas sewa	10.140.587.000	20.905.104.000	31.045.691.000
Jumlah	369.597.594.560	275.668.527.389	645.266.121.949

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

e. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 March 2021 and 2020. (Continued)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perubahan Suku Bunga Bank

Pada Tanggal 08 April 2021 Bank OCBC NISP menerbitkan surat No. 187/EB-JKT/EXT/NK/IV/2021 pemberitahuan perubahan tingkat suku bunga pinjaman bahwa suku bunga menjadi 8,00% efektif sejak tanggal 01 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022.

Perjanjian Sewa Pembiayaan

Pada Tanggal 21 April 2021 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance atas pembelian 5 unit kendaraan Truk Hino Ranger dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp 5.072.230.000 selama 2 tahun.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada bulan februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, menyediakan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sehingga langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus corona. Lima insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Changes in Bank Loan Interest Rates

On April 8, 2021, Bank OCBC NISP issued letter No. 187/EB-JKT/EXT/NK/IV/2021 notification of changes to the loan interest rate that the interest rate will be 8.00% effective from 01 April 2021 to 31 March 2022.

Financing Lease Agreement

On April 21, 2021, the Company entered into a consumer finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 5 units of Hino Ranger Trucks with a total financing value of Rp 5,072,230,000 for 2 years.

Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") regarding Job Creation became effective. On February 2021 of these financial statements, the Government officially enacted 51 implementing regulation of the Job Creation Law. As at the authorization date of these financial statements, the Company is still performing assessment on the potential impact of implementing regulations of the Job Creation Law to the Group's financial statements.

Taxes incentive related to COVID-19

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation (PMK) No. 9 of 2021 dated 2 February 2021 provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Final for construction services, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 50% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 import through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 50% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.

Dengan berlakunya PMK ini maka Peraturan Menteri Keuangan No. 86 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan perubahan terakhir Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 110 Tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

With the enforcement of this PMK, Minister of Finance Regulation No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and the last changes Minister of Finance Regulation No. 110 of 2020 dated 14 August 2020 is declared revoked and not valid.

Kontrak konstruksi

Construction contract

Pada tahun 2021, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

In 2021, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed Used Development	17/05/2021	1.500.000.000	120 hari/days
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed Used Development	26/04/2021	7.769.000.000	210 hari/days
PT Erakencana Tunggal	The Grange Park At Fatmawati	04/06/2021	49.500.000.000	360 hari/days
PT Mahkota Sentosa Utama	Meikarta District 1	03/05/2021	8.300.000.000	150 hari/days
PT Wijaya kusuma Cintractor	Proyek Jl Wijaya II No.8	10/05/2021	407.464.400	60 hari/days
PT Baja Putih	Proyek Pondok Labu	21/06/2021	1.491.780.000	90 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	SWRO Brine Processing Plant	21/06/2021	9.220.000.000	210 hari/days
PT Trinita Menara Serpong	Apartemen Collins Boulevard Tower 2	19/05/2021	16.064.294.035	210 hari/days
PT Wahanacipta Muliagraha	Pabrik Djarum Garut	27/04/2021	903.232.000	60 hari/days
PT Mitra Setya Utama	Pondasi Tiang Pancang Ramp D	20/04/2021	242.600.000	12 hari/days
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed - Use Development	21/04/2021	30.331.000.000	220 hari/days
PT Wijaya Kusuma Contractors	Rumah Tinggal Jl. Wjaya II No. 80 - Jakarta Selatan	10/05/2021	217.536.000	30 hari/days
PT Indonesia Pondasi Raya	Cikarang Plant PT. Frisian Flag Indonesia	31/05/2021	515.475.000	60 hari/days
PT Indonesia Pondasi Raya	Cikarang Plant PT. Frisian Flag Indonesia	31/05/2021	5.764.868.500	100 hari/days
PT Wahanacipta Muliagraha	Showroom PT. Srikandi Motor Sedayu City	14/04/2021	668.768.000	60 hari/days
PT Wahanacipta Muliagraha	Rumah Jl. Latuharhari Menteng - Jakarta Pusat	24/05/2021	310.400.000	60 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Struktur Area Tower 8 Proyek Tokyo Riverside - PIK 2	03/05/2021	55.312.500.000	350 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Pengadaan Precast Facade Area Tower 7 dan 8 Proyek Tokyo Riverside - PIK 2	06/05/2021	18.346.229.252	60 hari/days
PT Modernland Realty Tbk	Pembangunan Struktur Precast Rumah Tinggal 23 Unit di Cluster La Seine JGC	27/04/2021	6.542.326.087	60 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Rumah Cluster Florida, Sedayu Indo City - PIK 2	19/04/2021	8.088.675.200	150 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Magenta Residence - Summarecon Bekasi Tahap I	18/05/2021	3.196.155.000	90 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Magenta Residence - Summarecon Bekasi Tahap I	18/05/2021	717.996.000	90 hari/days

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PANDEMI COVID-19

Pada 12 April 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia mendeklarasikan jenis coronavirus (COVID-19) yang baru sebagai peristiwa luar biasa ("Kejadian Luar Biasa") dan merekomendasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun pada tanggal 1 Juli 2020 beberapa kota besar di Indonesia sudah mulai menjalankan PSBB transisi dan membuka fasilitas umum dan perkantoran. Pada tanggal laporan ini, permintaan pasar sudah mulai mengalami peningkatan ke arah normal. Dikarenakan pemerintah mengizinkan perusahaan konstruksi untuk beroperasi secara normal, maka tidak ada pengurangan signifikan terhadap operasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha bergantung pada tenaga kerjanya untuk memberikan jasa konstruksi. Himbauan Pemerintah sebagai respons terhadap COVID-19, seperti menghentikan atau mengurangi sementara kegiatan perkantoran dan melakukan kegiatan usaha dari rumah, dapat memengaruhi kemampuan Kelompok Usaha untuk mengerahkan tenaga kerjanya secara efektif. Hal yang sama dapat mempengaruhi operasi dan waktu pengiriman dari subkontraktor dan pemasok Kelompok Usaha, karena tenaga kerja dan operasi mereka sendiri terganggu oleh upaya untuk mengurangi penyebaran virus ini.

Selanjutnya, pelanggan Kelompok Usaha (pemilik proyek) dapat menunda proyek yang ada atau yang akan datang berdasarkan perkembangan yang sama. Lebih lanjut, kondisi yang tidak terduga mungkin memerlukan modifikasi kontrak dan perubahan estimasi Kelompok Usaha untuk menyelesaikan kontrak yang ada. Meskipun diperkirakan bersifat sementara, gangguan ini dapat berdampak negatif terhadap pendapatan Kelompok Usaha, hasil operasinya, kondisi keuangan, dan likuiditas pada tahun 2021.

Untuk mengantisipasi kemungkinan dampak kondisi pandemi Covid-19 yang mungkin masih berlanjut, Kelompok Usaha telah melakukan dan memiliki rencana pada tahun 2021 untuk memastikan kelangsungan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- Kelompok Usaha menerima relaksasi pembayaran pokok dari bank yang memperpanjang jatuh tempo pinjaman dari tahun 2021 sampai 2022

Kelompok Usaha mengajukan relaksasi pembayaran dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima relaksasi pembayaran dan penurunan suku bunga fasilitas kredit (Catatan 19).

- Kelompok Usaha telah memperoleh proyek/kontrak baru pada tahun 2021 yang diharapkan dapat memberikan arus kas positif kepada Grup. Kami terus memperoleh dan memenangkan proyek baru.
- Kelompok Usaha telah menerima surat dukungan finansial dari pemegang saham mayoritas. Kami dapat memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham mayoritas bila diperlukan.

Terlepas dari lingkungan bisnis yang menantang ini, Kelompok Usaha tidak memperkirakan adanya masalah kelangsungan usaha yang memengaruhi operasi bisnis.

Tingkat konsekuensi termasuk dampak keuangan bagi Kelompok Usaha setelah 31 Maret 2021 akan bergantung pada perkembangan ter

37. COVID-19 PANDEMIC

On 12 April 2020, the Minister of Health of The Republic Indonesia declared the novel strain of coronavirus (COVID-19) an extraordinary event ("Kejadian Luar Biasa") and recommended Large Scale Social Restrictions (PSBB). But on 1 July 2020 some of big city in Indonesia started implementing PSBB transition and open some public facility and also office place. As of the date of this report, market demand are starting back to normal. Since the government allows construction company to operate as usual, hence there are no significant deductions in the overall Group operation.

The Group is dependent on its workforce to deliver its services. Government appeals in response to COVID-19, such as such as stopping or temporarily reducing office activities and working from home, may impact the Company's ability to deploy its workforce effectively. The same thing may affect the operations and timing of deliverables from the Group's subcontractors and suppliers, as their own workforces and operations are disrupted by efforts to curtail the spread of this virus.

Further, the Group's customers (project owners) may either delay existing or future projects based on these same developments. Further, unforeseen conditions may require contract modifications and changes in the Group's estimates to complete its existing contracts. While expected to be temporary, these disruptions may negatively impact the Group's revenues, its results of operations, financial condition, and liquidity in 2021.

To anticipate the possible impact of covid-19 pandemic conditions which might have a continuing effect, the Group have performed and have plans in year 2021 in order to ensure the Group's continuity which are as follows:

- The Group received relaxation on the principal payment from the bank which extended the loans due date from 2021 to 2022.

The Group proposed payment relaxation and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk. Referring to the letter, the Company accepted payment relaxation and reduced interest rates on the credit facility (Note 19).

- The Group have obtained new projects/contracts in 2021 which are expected to provide positive inflow to the Group. We are continuing to obtain and win new projects.
- The Group have received a letter of financial support from majority shareholders. We would able to get financial support from the majority shareholder when necessary.

Despite this challenging business environment, the Group does not foresee any going concern issue affecting business operations.

The extent of the consequences including financial effect to the Group after 31 March 2021 will depend on certain developments, including the length or severity of this

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tentu, termasuk lamanya atau parahnya pandemi ini, yang semuanya tidak pasti dan tidak dapat diperkirakan secara wajar pada tanggal 28 Juni 2021.

pandemic, which are all uncertain and cannot reasonably estimated as at 28 June 2021.

38. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

38. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

		31 / 03 / 21						
		Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling revenue	Dinding precast/ Precast wall	Jumlah/ Total	
Pendapatan		157.465.925.897	6.934.818.571	21.818.891.058	14.144.758.799	13.325.160.585	213.689.554.910	Revenue
Beban pokok pendapatan	(150.746.194.192)	(5.437.292.023)	(20.754.928.882)	(15.792.472.563)	(12.301.971.553)	(205.032.859.213)	Cost of revenue
Rugi kotor		6.719.731.705	1.497.526.548	1.063.962.176	(1.647.713.764)	1.023.189.032	8.656.695.697	Gross loss
Beban usaha	(16.842.773.785)	(692.489.339)	(3.916.924.136)	(3.093.870.660)	(1.566.769.653)	(26.112.827.573)	Operating expenses
Beban lain-lain	(21.083.792)	(866.858)	(4.903.208)	(3.872.909)	(1.961.283)	(32.688.050)	Other expenses
Pendapatan lain-lain		196.587.067	8.082.662	45.717.923	36.111.330	18.287.168	304.786.150	Other income
Rugi usaha segmen	(9.947.538.805)	812.253.013	(2.812.147.245)	(4.709.346.003)	(527.254.736)	(17.184.033.776)	Segment operating loss
Aset								Assets
Aset segmen		975.684.521.035	40.115.193.448	226.903.376.985	179.224.737.637	90.761.350.794	1.512.689.179.899	Segment asset
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen		495.557.504.332	20.374.808.375	115.245.931.240	91.029.591.823	46.098.372.496	768.306.208.266	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Penyusutan		19.975.417.515	821.287.743	4.645.445.934	3.669.309.993	1.858.178.373	30.969.639.558	Depreciation

		31 / 03 / 20						
		Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling revenue	Struktur/ Structural	Dinding precast/ Precast wall	Jumlah/ Total	
Pendapatan		151.249.856.235	6.661.062.105	13.586.385.262	20.957.576.167	12.799.141.219	205.254.020.988	Revenue
Beban pokok pendapatan	(148.541.124.022)	(6.107.256.799)	(27.285.709.066)	(34.544.447.447)	(13.817.778.979)	(230.296.316.313)	Cost of revenue
Laba kotor		2.708.732.213	(553.805.306)	(13.699.323.804)	(13.586.871.280)	(1.018.637.760)	(25.042.295.325)	Gross profit
Beban usaha	(15.801.563.784)	(649.680.070)	(2.902.609.463)	(3.674.782.275)	(1.469.912.910)	(24.498.548.502)	Operating expenses
Beban lain-lain	(-	-	-	-	-	-	Other expenses
Pendapatan lain-lain		2.787.394.914	114.603.526	512.020.137	648.231.375	259.292.550	4.321.542.502	Other income
Laba usaha segmen	(10.305.436.657)	18.728.762	(16.089.913.130)	(16.613.422.180)	(2.229.258.120)	(45.219.301.325)	Segment operating income
Aset								Assets
Aset segmen		1.230.824.334.594	50.605.247.104	226.091.696.332	286.238.217.347	114.495.286.939	1.908.254.782.316	Segment asset
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen		487.222.273.338	20.032.105.999	89.498.482.581	113.307.505.428	45.323.002.171	755.383.369.517	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Penyusutan		20.717.986.457	851.818.407	3.805.713.432	4.818.136.385	1.927.254.554	32.120.909.235	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Bumi Megah Graha Utama	Pekerjaan Pondasi Bored Pile Apartment Upper West	25/02/2021	19.082.493.636	255 hari/days
PT Utama Karya	Pekerjaan Bored Pile JAWA - 9 & 10 (2X1.000 MW) COAL FIRED STEAM POWER PLANT	04/02/2021	61.777.180.850	365 hari/days
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	Pekerjaan Pemasangan Tiang Pancang dan Board Pile Proyek SMP 4 Tarakanita Rawamangun	08/02/2021	1.982.095.000	82 hari/days
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	Pekerjaan TC SMP 4 Tarakanita Rawamangun	12/01/2021	76.955.000	30 hari/days
PT Frisian Flag Indonesia	Cikarang Plant PT Frisian Flag Indonesia	27/01/2021	91.850.000.000	295 hari/days
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
PT PP Properti	Apartemen Mazhoji (Tower Zhoji)	04/12/2019	15.346.943.439	360 hari/days
PT Jantra Swarna Dipta	Wijaya Luxury Residence (SAVYAVASA)	11/03/2020	99.857.473.337	285 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	SWFGD PLTU Paiton	13/04/2021	1.100.00.000	60 hari/days
PT Mitra Sindo Sukses	Apartemen Cleon Park	23/09/2020	17.980.000.000	135 hari/days
PT Teguh Bina Karya	The MAJ Apartemen	23/03/2020	3.687.700.000	189 hari/days
PT Jaya Obayashi	KPC New Tang 20	22/10/2020	1.918.074.000	34 hari/days
KSO Jaya Kontruksi-Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A Kelapa Gading - Pulo Gebang	03/11/2020	89.054.500	30 hari/days
PT Koin Konstruksi	PLTU II Cirebon (WWTP)	02/03/2020	873.790.000	60 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel	31/03/2020	4.600.000.000	150 hari/days
PT Tanrise Jaya Indonesia	Kyo Apartemen	18/06/2020	25.909.090.910	180 hari/days
PT Tpc Developer	B-064	15/12/2020	48.943.450.739	120 hari/days
PT Tpc Developer	C-065	15/12/2020	46.831.408.096	120 hari/days
PT FI	PSP	24/12/2020	13.945.625.000	150 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Struktur Tower 5 & 6 Proyek Tokyo Riverside Apartment - PIK 2	01/08/2019	171.700.000.000	600 hari/days
PT Tajur Surya Abadi	Royal Height Apartment - Royal Tajur (Tower A)	08/07/2019	18.256.311.497	600 hari/days
PT Tajur Surya Abadi	Royal Height Apartment - Royal Tajur (Tower B)	08/07/2019	12.343.688.503	600 hari/days
PT Tiga Sakti Adhimulia	Warehouse PT. Tiga Sakti Adhimulia MM2100 Cibitung	25/09/2020	1.906.268.000	100 hari/days
PT Teguh Bina Karya	The MAJ Residences	23/03/2020	10.223.405.000	200 hari/days
PT Bumi Parama Wisesa	Lyndon Mass Houses Phase I	08/10/2020	7.716.770.150	200 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 1 & 2 Apartemen Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 3 & 4 Apartemen Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 5 & 6 Apartemen Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Osaka Riverview Apartment PIK 2	06/11/2020	11.025.000.000	300 hari/days
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (Tahap I)	04/01/2021	7.505.000.000	180 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Rumah Area Tahap IV - Synthesis Homes	13/01/2021	485.640.000	90 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Ruko B & Retaining Wall - Synthesis Homes	13/01/2021	466.623.000	120 hari/days
PT Goval Teknik Samudra	Lekspra dr. Saryanto TNI AU	05/02/2021	729.000.000	90 hari/days
PT Goval Teknik Samudra	Lekspra dr. Saryanto TNI AU	09/02/2021	218.400.000	90 hari/days
Yayasan Shri Sanathana Dharma Aalayam	Kuil di Kalideres	22/02/2021	1.127.735.000	60 hari/days
PT First Marine Seafoods	Cold Storage PT. First Marine Seafoods di Penjaringan	04/03/2021	2.467.532.000	60 hari/days
PT Graha Buana Cikarang	5 Unit Ginza dan Main Gate	12/03/2021	858.239.000	45 hari/days
Ysn Gereja Kemah Tabernakel	Rumah Ibadah Gereja Kemah Tabernakel - PIK 2	30/03/2021	30.075.000.000	150 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Pengadaan Precast Facade Area Retail 7 dan 8 Proyek Tokyo Riverside PIK 2	30/03/2021	117.728.000	60 hari/days

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Maret 2021, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 69.262.684.109.

Bank Guarantee

As at 31 March 2021, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 69,262,684,109.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 / 03 / 21	31 / 12 / 22
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	905.086.000	7.092.981.378

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini:

	31 Desember/ December 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 2021	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	438.531.120.832	17.213.816.174	(12.000.000.000)	-	443.744.937.006	Bank loan
Liabilitas sewa	20.843.122.068	905.086.000	(2.609.301.167)	-	19.138.906.901	Lease liabilities
Jumlah	459.374.242.900	18.118.902.174	(14.609.301.167)	-	462.883.843.907	Total

Significant investing activities not affecting cash flows:

Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below:

	2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	2020	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	436.615.416.583	82.707.192.258	(82.837.961.441)	334.309.789	436.818.957.189	Bank loan
Liabilitas sewa	32.620.165.212	7.092.981.378	(18.870.024.522)	-	20.843.122.068	Lease liabilities
Jumlah	469.235.581.795	89.800.173.636	(101.707.985.963)	334.309.789	457.662.079.257	Total

41. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

	31 / 03 / 21	31 / 03 / 20
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(26.504.698.735)	(53.753.034.501)
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000

41. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing the amount of net income by the weighted average number of shares outstanding during the periods ended 31 March 2021 and 2020.

Loss for the year attributable to the owners of the parent company
Weighted average outstanding shares

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi per saham (53) (107) Loss per share

42. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Juni 2021.

42. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 28 June 2021.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 March 2021 and 2020, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 MARET 2021

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 MARCH 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.723.070.075	29.011.499.368	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	78.548.510.300	51.564.856.814	Account receivables
Piutang retensi	63.656.080.993	43.203.902.287	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.050.000.000	2.050.000.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	178.285.958.803	166.457.299.031	Gross amount due from customers
Persediaan	161.906.798.921	176.217.579.547	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	49.386.533.756	39.893.756.121	Advance and prepayment
Aset lancar lainnya	231.000.000	41.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	536.787.952.848	508.439.893.168	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	319.374.414.216	337.116.533.224	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	25.481.410.503	25.803.960.003	Investment properties
Investasi pada entitas anak	99.920.000.000	99.920.000.000	Investment in subsidiary
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	Tax amnesty assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	445.275.824.719	463.340.493.227	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	982.063.777.567	971.780.386.395	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 MARET 2021

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 MARCH 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Account payable
Pihak ketiga	67.732.588.173	54.352.001.820	Third parties
Pihak berelasi	-	319.401.017	Related party
Utang lain-lain	-	678.838.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	86.427.431.549	85.366.003.353	Advance from Customers
Utang pajak	6.734.612.288	1.392.155.940	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.364.175.423	1.582.188.783	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Sewa pembiayaan	4.723.247.777	5.742.702.133	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	166.982.055.210	149.433.291.046	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Sewa pembiayaan	-	-	Lease liabilities
Tanggungan rugi pada pada ventura bersama	2.588.218.561	2.588.218.561	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	47.605.695.184	49.406.197.676	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	50.193.913.745	51.994.416.237	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	217.175.968.955	201.427.707.283	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	170.762.937.714	180.175.743.511	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	12.973.845.034	9.025.909.737	Accumulated gain on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	764.887.808.612	770.352.679.112	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	982.063.777.567	971.780.386.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2021

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 / 03 / 2021</u>	<u>31 / 03 / 2020</u>	
PENDAPATAN	139.647.213.903	112.805.383.102	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(128.255.325.495)	(109.542.845.490)	COST OF REVENUE
(RUGI)/LABA KOTOR	11.391.888.408	3.262.537.612	GROSS (LOSS)/PROFIT
Beban usaha	(20.602.238.680)	(18.542.232.952)	Operating expenses
Beban lain-lain	(32.688.050)	(-)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	5.114	3.887.812.359	Other income
(RUGI)/LABA USAHA	(9.243.033.208)	(11.391.882.981)	OPERATION (LOSS)/INCOME
Pendapatan keuangan	30.720.548	496.812.852	Finance income
Beban keuangan	(200.493.137)	(484.707.163)	Finance expense
(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(9.412.805.797)	(11.379.777.292)	(LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	-	-	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	TOTAL TAX EXPENSE
(RUGI)/LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(9.412.805.797)	(11.379.777.292)	NET (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	3.947.935.297	591.835.746	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH (RUGI)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.464.870.500)	(10.787.941.546)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ additional paid in capital</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>		<u>Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
			<u>Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated</u>			
Saldo 31 Desember 2019	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.100.000.000</u>	<u>489.221.273.385</u>	<u>9.662.939.957</u>	<u>1.080.035.239.206</u>	Balance as of 31 December 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	(52.931.241.822)	-	(52.931.241.822)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.100.000.000</u>	<u>436.290.031.563</u>	<u>9.662.939.957</u>	<u>1.027.103.997.384</u>	Balance as of 1 January 2020 after adjustment
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2020	-	-	-	(256.114.288.052)	-	(256.114.288.052)	Total net profit for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(637.030.220)	(637.030.220)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.100.000.000</u>	<u>180.175.743.511</u>	<u>9.025.909.737</u>	<u>770.352.679.112</u>	Balance as of 31 December 2020
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2021	-	-	-	(9.412.805.797)	-	(9.412.805.797)	Total net profit for the year 2021
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3.947.935.297	3.947.935.297	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2021	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.100.000.000</u>	<u>170.762.937.714</u>	<u>12.973.845.034</u>	<u>764.887.808.612</u>	Balance as of 31 March 2021

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2021

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 / 03 / 2021</u>	<u>31 / 03 / 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	81.444.150.135	111.973.496.963	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(60.837.021.322)	(76.439.749.973)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan Lainnya	(36.101.227.854)	(33.728.835.977)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(200.493.137)	(484.707.163)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>30.720.548</u>	<u>496.812.852</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(15.663.871.630)</u>	<u>1.817.016.702</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.301.406.627)	(200.015.457)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan Asset tetap	(2.276.339.080)	-	Advance for acquisition of Fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(6.027.357.600)	(431.251.000)	Advance for acquisition of investment property and equipment
Penjualan aset tetap	-	-	
Peningkatan investasi pada anak usaha	<u>-</u>	<u>(50.000.000.000)</u>	Increasing on investment in subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(9.605.103.307)</u>	<u>(50.631.266.457)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1.924.540.356)	(6.589.798.894)	Payment for lease liabilities
Penerimaan liabilitas sewa	905.086.000	-	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	<u>-</u>	<u>-</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.019.454.356)</u>	<u>(6.589.798.894)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(26.288.429.293)</u>	<u>(55.404.048.649)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>29.011.499.368</u>	<u>100.186.383.937</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>2.723.070.075</u>	<u>44.782.335.288</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR